



**PEMAHAMAN UMAT DI STASI SANTO PETRUS
LOKOBOKO PAROKI SANTO MARTINUS
ROWOREKE TENTANG LINGKARAN MASA ADVEN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

**THERESIA ANJELINA YULI
2959**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
TAHUN 2023/2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

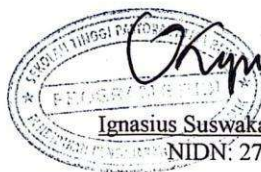
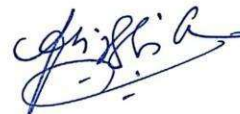
Draf Skripsi dengan judul “**Pemahaman Umat Stasi Santo Petrus Lokoboko Paroki Santo Martinus Roworeke Tentang Lingkaran Masa Adven**” karya,

Nama : Theresia Anjelina Yuli
NIM : 2959
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
telah disetujui oleh pembimbing dan diajukan untuk ujian skripsi

Ende, 10 Januari 2024

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Ignasius Suswakara, S.Fil., M. Th.
NIDN: 2730098301
Fransiskus Yance Sengga, S.Fil., Lic. Th.
NIDN: 2702047401

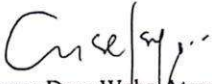
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pemahaman Umat Stasi Santo Petrus Lokoboko Paroki Santo Martinus Roworeke Tentang Lingkaran Masa Adven” karya,

Nama : Theresia Anjelina Yuli
NIM : 2959
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Ende, 17 Januari 2024

Penguji I,


Dr. Anselmus Dore Wcho Atasoge, S.Fil., M.Th.
NIND : 2705117701

Penguji II,


Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A.
NIDN : 0821106401

Mengesahkan
Ketua Sekolah


Frederikus Dhedhu, Lic.
NIDN : 2706096401

Pembimbing,


Fransiskus Yance Sengga, S.Fil., Lic.Th.
NIDN : 2702047401

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Theresia Anjelina Yuli

NIM : 2959

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan keterangan atau pelanggaran terhadap keilmuan dalam karya tulis ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijasah Sarjana secara berpihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 17 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Theresia Anjelina Yuli

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Segala Perkara Dapat Kutanggung Di Dalam Dia
Yang Memberi Kekuatan Kepadaku”
(Filipi 4:13)**

PERSEMBAHAN

Keberhasilan dan kesuksesanku bukan semata-mata perjuanganku sendiri tetapi karena campur tangan Allah yang tampak dalam kasih dan cinta-Nya yang begitu besar kepadaku. Allah tak pernah tidur dan membiarkanku berjuang sendirian. Oleh karena itu, Allah telah memberikan orang-orang yang selalu mendukungku dan berjasa dalam hidupku. Untuk semuanya itu, dengan penuh rasa Syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Yang tercinta kedua orang tuaku, Bapak Kanisius Nde'o dan Mama Maria Emirensiana Aurelia Ngala. Adik Hendrikus Falentinus Sina, Ade Fulgensius Arjun Jata, dan semua keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakanku.
2. RD. Fransiskus Erikson Wanda Sebagai Pastor Paroki yang kurang lebih satu tahun di Paroki St. Vincentius Palotti Ngusumana. Kepada Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai yang mendampingi saya selama berada di bangku kuliah.
3. Teman-teman seperjuanganku di Stipar Ende yang selalu ada di saat-saat yang tepat, Stefanus Meu Bay Raka, Rosaliana Teresia Riba, Getrudis Olu, Vinsensia Rindy, Maria Stefani Rayusman, Natalia Bei, Yustina Yusriana Wea, Volenta Yuningshi Dopo, Maria Bernadete Lela.

ABSTRAK

Yuli, Theresia Anjelina, 2024. “**Pemahaman Umat Stasi Santo Petrus Lokoboko Paroki Santo Martinus Roworeke Tentang Lingkaran Masa Adven**”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Pembimbing: Fransiskus Yance Sengga, S. Fil. Lic. Th.

Kata Kunci : Arti Masa Adven, Lingkaran Masa Adven dan Corona Adven

Masa Adven merupakan masa penantian. Pada masa ini, Gereja Katolik menantikan kedatangan Putra Allah yang pertama di antara umat manusia (Natal). Selain itu, umat kristiani juga diarahkan hatinya untuk menantikan dengan penuh harapan kedatangan Tuhan yang kedua pada akhir zaman (Parousia). Masa tersebut merupakan bagian integral dari Tahun Liturgi. Dalam Dokumen Gereja diajarkan bahwa Masa Adven memiliki dua Tujuan: *pertama*, untuk menyiapkan hari raya Natal, memperingati kedatangan Putra Allah yang pertama di antara umat manusia; *kedua*, untuk mengarahkan hati supaya menantikan dengan penuh harapan kedatangan Tuhan yang kedua pada akhir zaman. Maka dengan itu Masa Adven adalah saat menanti dengan penuh khidmat dan sukacita. Apa yang diuraikan di atas sejatinya mesti dipahami dan dihayati oleh umat beriman. Namun kenyataan yang dialami peneliti di Stasi Santo Petrus Lokoboko Paroki Santo Martinus Roworeke menunjukkan bahwa terdapat banyak yang belum mengetahui tentang Lingkaran Masa Adven. Hal tersebut disebabkan karena di Stasi Lokoboko tidak menerapkan Lingkaran Masa Adven. Akibatnya umat tidak memahami tentang Lingkaran Masa Adven tersebut. Dari kenyataan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman umat di Stasi Santo Petrus Lokoboko Paroki Santo Martinus Roworeke tentang Lingkaran Masa Adven? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman umat di Stasi Santo Petrus Lokoboko Paroki Santo Martinus Roworeke tentang Lingkaran Masa Adven. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa di satu sisi, secara umum umat telah mengetahui beberapa hal mengenai Masa Adven. Namun di sisi lain, kenyataan yang terjadi bahwa ada umat yang belum mengetahui tentang makna dan cara membuat Corona Adven, tentang makna Liturgi Adven, umat belum mengetahui minggu ketiga Adven sebagai Minggu Gaudete. Hal inilah yang menyebabkan sebagian umat belum mengetahui secara jelas tentang Lingkaran Masa Adven. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang dilakukan untuk mengarahkan umat supaya mereka dapat memahami makna Lingkaran Masa Adven di antaranya; *pertama*, diadakan sosialisasi tentang Lingkaran Masa Adven; *kedua*, melakukan pendampingan yang baik mengenai Lingkaran Masa Adven; dan *ketiga*, memberikan pelatihan-pelatihan untuk umat tentang liturgi secara umum dan secara khusus mengenai Lingkaran Masa Adven. Maka dengan ini, peneliti mengajukan saran kepada Pastor Paroki, DPP, dan seksi Liturgi Stasi agar bekerjasama dalam memberikan sosialisasi maupun katekese kepada umat sehingga umat dapat mengetahui lingkaran masa adven dengan baik dan benar.

PRAKATA

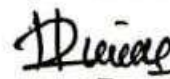
Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena kasih dan berkat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik pada waktunya. Dalam karya ini, peneliti menyadari bahwa banyak tantangan dan kendala yang peneliti alami. Namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti ingin menyampaikan limpah terima kasih kepada pembimbing Skripsi, Fransiskus Yance Sengga, S. Fil., Lic. Th, yang telah membantu peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu sudah sepantasnya peneliti menyampaikan limpah terima kasih juga kepada :

1. Fransiskus Soda Betu, S. Fil., M. Pd selaku ketua Yayasan Santo Petrus Ende
2. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende, yang telah menyediakan segala fasilitas yang menunjang peneliti dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi
3. Frederikus Dhedhu, Lic. Th, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende
4. Bapak dan ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
5. RD. Reginaldus Piperno Sebagai Pastor Paroki Santo Martinus Roworeke.

6. RD. Fransiskus Erikson Wanda. Keluarga besar Quasi Paroki St. Vincentius Palloti Ngusumana dan teman-teman seperjuangan KKN selama satu tahun (Febi Erotura, Ir Mame, Erni Seko, Sinta Lero dan Aldo), serta seluruh umat.
7. Bapak dan Mama tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan pengorbanan yang tulus dan selalu memberikan kekuatan dalam setiap doanya.
8. Kakak, Adik, Om dan tante serta semua keluarga yang telah mendukung saya selama ini.
9. Kedua orang tua asuh selama KKN, bapak Wili Laja dan mama Maria Goreti Aka, bapak Thomas Keko dan mama Lusua.
10. Teman Stefanus Meu Bay Raka yang selama ini telah memberi dukungan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Guru SDN Malakiku
12. Sahabat, kenalan, teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung, mendoakan dan memberi motivasi demi mencapai keberhasilan penulis.

Peneliti menyadari bahwa tulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Ende, 17 Januari 2024



Theresia Anjelina Yuli

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Ruang Lingkup	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Liturgi.....	6
2.1.1. Pengertian Liturgi.....	6
2.1.2. Teologi Liturgi.	7

2.1.3. Dimensi-Dimensi Liturgi	8
2.1.4. Struktur dan Bentuk Liturgi	10
2.1.5. Dialog: Anabatis-Katabatis	10
2.1.6. Anemnesis	11
2.1.7. Epiklese	11
2.1.8. Sombolis.....	11
2.1.9. Liturgi dan Tahun Liturgi.....	12
2.2. Masa Adven.....	15
2.2.1. Sejarah Masa Adven.....	15
2.2.2. Pengertian Adven	16
2.2.3. Unsur Khas Masa Adven.....	17
2.2.4. Gagasan Teologis- Liturgi Masa Adven	18
2.2.5. Masa Adven Dalam Catatan Kitab Suci.....	19
2.3. Teologi dan Spiritualitas Masa Adven	23
2.3.1. Catatan Pastoral Masa Adven	24
2.3.2. Corona Adven	26
2.3.3. Sejarah Lingkaran Corona Adven	26
2.4. Pengertian Corona Adven	27
2.4.1. Makna Simbolis Corona Adven	28
2.4.2. Studi Terdahulu Tentang Lingkaran Masa Adven	28
2.5. Kerangka Teori.....	32
2.6. Kerangka Berpikir	33
2.7. Proposisi	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	34
3.2. Unit Analisis	34
3.3. Sumber Data	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	35
3.5. Skema Data.....	37
3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.7. Keabsahan Data	38
3.8. Teknik Analisis Dan Interpretasi	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Stasi St. Petrus Lokoboko Paroki Santo Martinus Roworeke	40
4.1.1. Sejarah Singkat Stasi Santo Petrus Lokoboko Paroki Santo Martinus Roworeke.....	40
4.1.2. Keadaan Geografis	41
4.1.3. Keadaan Demografis	41
4.1.4. Keadaan Ekonomi	42
4.1.5. Keadaan Pendidikan	42
4.1.6. Keadaan Sosial Budaya	43
4.1.7. Keadaan Religius.....	43
4.2. Hasil Penelitian.....	44
4.2.1. Arti Masa Adven	44
4.2.2. Lingkaran Masa Adven	45
4.2.3. Corona Adven	46

4.3. Pembahasan	47
4.3.1. Arti Masa Adven	47
4.3.2. Lingkaran Masa Adven	49
4.3.3. Corona Adven	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Skema Data.....	38
Tabel Jumlah Lingkungan dan KUB Stasi Santo Petrus Lokoboko.....	42

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Teori	32
Kerangka Berpikir.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Katekese Umat Tentang Masa Adven.....	57
Lampiran 2: Novena Natal	60
Lampiran 3: Data-Data Narasumber	66
Lampiran 4: Pertanyaan Wawancara.....	67
Lampiran 5: Verbatim	69
Lampiran 6: Dokumentasi	75
Lampiran 7. Surat Penyelesaian Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa Adven merupakan sebuah masa penantian. Secara harafiah, hingga saat ini, umat kristiani memahami dan menjalani masa ini sebagai sebuah persiapan untuk menyambut hari Natal. Sesungguhnya Masa Adven merupakan bagian integral dari tahun liturgi. Mengutip Bergamini, Sengga, dalam jurnalnya mengatakan bahwa “di dalam tahun liturgi, Gereja merayakan misteri Allah di dalam Kristus; Allah yang masuk dan menyejarah di dalam hidup dan sejarah manusia (inkarnasi) yang berpuncak pada misteri Paskah Kristus” (Sengga, 2022: 48). Untuk menuntun refleksi iman umat atas hakikat misteri keselamatan Allah dalam sejarah manusia di atas, maka liturgi membaginya dalam sebuah siklus tahun liturgi. Di dalam satu siklus tahun liturgi, umat beriman dibimbing untuk menyelami misteri penyelamatan itu menurut kekhasan dari masing-masing masa liturgi. Secara liturgis, dikenal dua masa liturgi dalam satu tahun liturgi. Kedua masa yang dimaksud adalah masa biasa dan masa khusus. Masa biasa terdiri dari 34 minggu yang berpuncak pada Minggu Hari Raya Kristus Raja Semesta Alam. Sementara itu masa khusus terdiri atas 4 masa yakni: Masa Adven, Natal, Prapaskah, dan Paskah (Martasudjita, 1999: 5).

Mengutip Nocent, Sengga mengatakan bahwa Masa Adven dimengerti sebagai suatu masa melalui mana, umat Katolik menyiapkan diri untuk menyambut perayaan misteri kelahiran Yesus Kristus pada hari Natal dan kedatangan kembali Tuhan Yesus Kristus dalam kemuliaan di akhir zaman (Sengga, 2022: 49). Masa